BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek Penelitian dilakukan untuk mengetahui informasi tentang perusahaan, mengetahui struktur organisasi dan tugas-tugas yang terdapat pada struktur organisasi tersebut. Objek peneltian dilaksanakan di PT. Ing International bagian *accounting* (keuangan).

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Ing International adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang garment industri . dimana semua bahan mentah di import dari luar negeri (china dan korea) lalu diproses menjadi bahan jadi pakaian. Setelah proses itu selesai barang tersebut di export lagi keluar negeri (benua amerika) untuk dipasarkan disana. Pabrik yang terletak di kabupaten Bandung ini berada di perbatasan antara Rancaekek dan Majalaya kec. Solokan jeruk Jl. Rancaekek-Majalaya no 389, No.Tlp (022) 59597780, PT. Ing International mulai berdiri sejak 10 januari 2005 mempunyai 38 lines produksi yang dipimpin oleh 5 orang korea dan mempunyai karyawan sebanyak 3000 orang. Perusahaan ini mampu memproduksi hingga 2.500.000 pcs/bulannya.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Adapun visi dan misi dari PT. Ing International adalah sebagai berikut :

1. Memberikan hasil produksi yang terbaik untuk pembeli
2. Memberikan kualitas yang terbaik
3. Memberikan pelayanan dan pengiriman dengan tepat waktu

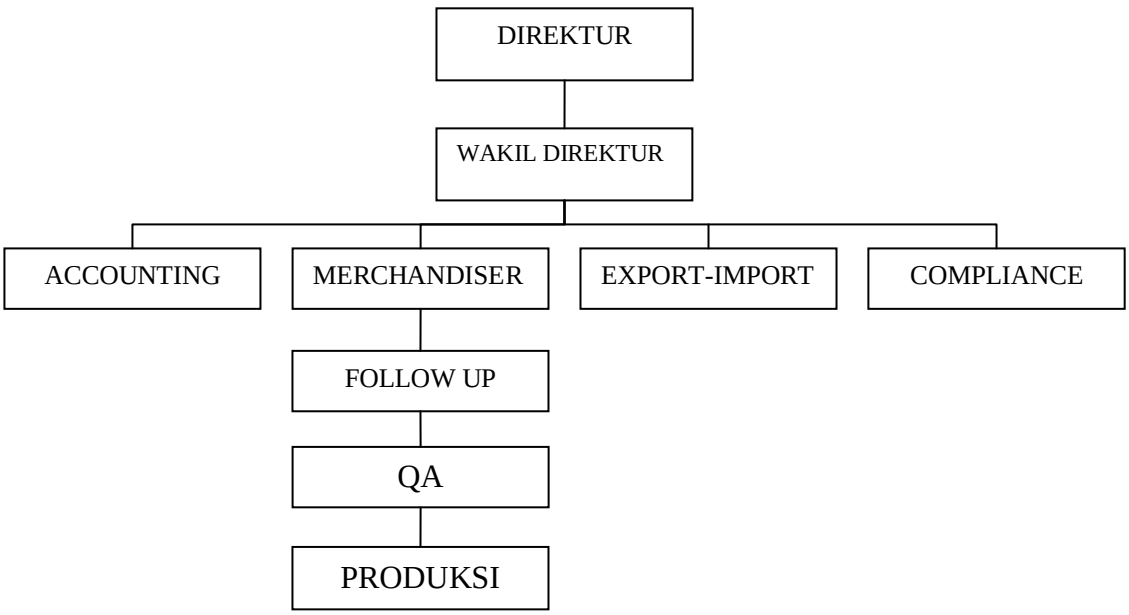
Misi dari PT. Ing International :

1. Menghasilkan laba yang pantas untuk mendukung pengembangan perusahaan serta dapat memberikan kesejahteraan untuk karyawan.
2. Interaksi kerja di perusahaan lebih mengutamakan semangat kebersamaan sebagai sebuah tim kerja yang kuat
3. Bersama menyediakan layanan yang terbaik
4. Memproduksi barang yang mempunyai mutu, harga dan pasokan yang berdaya saing tinggi melalui produksi yang profesional demi kepuasan pelanggan .
5. Memberikan penghargaan kepada para pegawai melalui pemberian kesejahteraan yang memadai, penyediaan lingkungan kerja yang aman, sehat dan nyaman, memberikan kesempatan untuk pengembangan karier serta melakukan inovasi
6. Memberikan perhatian yang tulus kepada masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, dukungan pembinaan sosial dan lingkungan.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Setiap instansi dalam menjalankan tugasnya selalu berusaha menciptakan suatu tata kerja yang baik, teratur dan rapi hal ini sebagai alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan digariskan oleh instansi itu sendiri.

Tata kerja yang baik, teratur dan rapi diharapkan dapat terwujud dan terlaksana apabila ada struktur organisasi yang baik pula, yaitu struktur organisasi yang sederhana dapat bekerja secara efisien serta memungkinkan adanya pemisahan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas pada setiap bagian yang ada dalam perusahaan itu sendiri. Dengan demikian kesinambungan antar pimpinan dan staff dibawahnya dapat tercapai dengan baik**.** Struktur organisasi di PT. Ing International digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Ing International

Sumber : PT. Ing International

3.1.4. Deskripsi Tugas

Deskripsi tugas dari struktur organisasi di PT. Ing International adalah :

1. Direktur
    a. Memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif
    b. Menawarkan visi dan imajinasi di tingkat tertinggi
    c. Melakukan evaluasi terhadap masalah-masalah yang ada
    d. Mengatur adminitrasi: accounting , export-import departemen, merchandiser dan compliance

2. Wakil direktur

    Wakil direktur bertugas sebagai berikut :

    a. Mewakili direktur jika tidak ada di tempat atau berhalangan hadir pada kegiatan di dalam / luar perusahaan
    b. Melaksanakan pembinaan sesuai bidang yang sedang membutuhkan
    c. Membantu direktur menegakkan disiplin dan efektifitas kepada seluruh karyawan

3. Accounting

    Accounting bertugas sebagai berikut :

    a. Membuat, memeriksa dan mengarsipkan faktur, nota supplier, laporan untuk memastikan status hutang/piutang
    b. Membuat, mencetak tagihan dan surat tagihan untuk memastikan tagihan terkirim kepada pelanggan dengan benar dan tepat waktu

c. Menerima dan memeriksa tagihan dari vendor dan membuat rekapnya untuk memastikan pembayaran terkirim tepat waktu

4. Merchandiser

Merchandiser bertugas sebagai berikut :

a. Menganalisis tren pasar, biaya produksi dan sebelumnya angka penjualan untuk menentukan arah produk yang mengambil setiap musim
b. Merchandiser adalah beberapa karyawan yang paling kuat dalam sebuah perusahaan pakaian, dan mereka memiliki dasar garis-besar dan bertanggung jawab karyawan
c. Menganalisis kecenderungan perubahan pasar, mengawasi biaya produksi, mengawasi penjualan, dan membuat proyeksi pendapatan

5. Follow up

Follow up bertugas sebagai berikut :

a. Membantu pekerjaan merchandiser
b. Mengecek ulang kain dan bahan baku yang datang
c. Membuat laporan harian untuk vendor

6. Quality Assurance

Quality Assurance bertugas sebagai berikut :

a. Mengecek quality material dan kain

b. Mengadakan pre production meeting . dimana sebelum diproduksi diadakan rapat untuk membahas kemungkinan masalah yang mungkin timbul saat di produksi

c. Melakukan inline , yaitu mengecek barang yang posisi nya berada di produksi yang bermaksud untuk menghindari ada masalah yang kemungkinan dapat berakibat fatal jadi sedini mungkin kita dapat mengatasi masalah itu

d. Final , yaitu sebelum barang tersebut di ekspor QA melakukan pengecekan secara acak dengan maksud da tujuannya untuk memastikan bahwa kualitasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan pembeli

7. Ekspor impor

Ekspor impor bertugas sebagai berikut :

a. Membuat laporan impor yang masuk

b. Membuat laporan barang yang akan di ekspor

c. Membuat dokomen resmi dari pemerintah (bea cukai)

8. Compliance

Compliance bertugas sebagai berikut :

a. Mencegah perilaku tidak etis, ilegal atau tidak benar dalam sebuah perusahaan

b. Compliance harus berinteraksi dengan orang dari departemen lain berkomunikasi dengan mereka masalah yang berkaitan dengan kepatuhan
c. Membantu dalam penyelidikan dan penyelesaian masalah melalui saluran yang ada.

3.1.5. Ketentuan Penggajian

Ketentuan penggajian merupakan sebuah aturan dalam menentukan berapa nilai gaji tiap pegawai. Adapun ketentuannya diatur sebagai berikut :

3.1.5.1. Gaji pokok

Gaji pokok adalah gaji yang ditentukan berdasarkan golongan pegawai. Adapun contoh gaji pokok pegawai PT. ing International sebagai berikut :

Tabel 3.1 Tabel Gaji Pokok

Golongan	Gaji pokok
Produksi	Rp 1.064.000
QA	Rp 1.800.000
follow up	Rp 2.200.000
Merchandiser	Rp 3.000.000
Accounting	Rp 2.000.000
Exim	Rp 2.300.000
Compliance	Rp 2.150.000

3.1.5.2. Tunjangan Jabatan

Tunjangan jabatan adalah tunjangan yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan golongan tiap pegawai. Adapun contoh tunjangan jabatan tiap golongan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Tabel Tunjangan Jabatan

Golongan	Tunjangan
Produksi	Rp 200.000
QA	Rp 400.000
Follow up	Rp 650.000
Merchandiser	Rp 1.000.000
Accounting	Rp 500.000
Exim	Rp 700.000
Compliance	Rp 600.000

3.1.5.3. Uang makan

Uang makan adalah nilai yang harus dibayarkan PT. Ing International untuk makan pegawai. Adapun contoh perhitungannya adalah sebagai berikut : (Uang makan per hari x jumlah hari kerja).

Tabel 3.3 Uang makan

Golongan	Uang makan/hari
Produksi	Rp 5.000
QA	Rp 6.000
Follow up	Rp 7.000
Merchandiser	Rp 7.000
Accounting	Rp 6.000
Exim	Rp 7.000
Compliance	Rp 6.000

3.1.5.4. Lembur

Lembur adalah kelebihan jam kerja dan perusahaan harus membayar lebih kepada pegawai yang lembur. Adapun perhitungan lembur di PT. Ing international adalah sebagai berikut : (gaji pokok / 26 hari kerja) / 8 jam kerja x jam lembur.

3.1.5.5. Premi hadir

Premi hadir adalah bonus bagi pegawai yang bekerja penuh dalam satu bulan. Yang diasumsikan tiap bulan pada PT. Ing International adalah 26 hari. Apabila pegawai bekerja

3.1.5.6. Jamsostek

Jamsostek adalah tunjangan untuk kesehatan pegawai PT. Ing international yang dipungut tiap bulannya sebesar 3% dari gaji pokok.

3.1.5.7. PPH 21

PPH 21 adalah pajak yang telah ditetapkan pemerintah dan harus dibayar oleh pegawai PT. Ing international setiap bulannya sebesar 2,5% dari gaji pokok.

3.2. Metode Penelitian

Metode peneltian merupakan rangkaian aktivitas yang akan memberikan gambaran mengenai langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian ini, mulai dari dilakukannya penelitian sampai dengan pengolahan data untuk disajikan. Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang akan penulis lakukan meliputi desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data dan metode pendekatan dan pengembangan sistem.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian diperlukan untuk memperbaiki sistem informasi yang sedang berjalan, diperlukan analisa sistem yang bertujuan untuk mencapai sasaran-sasaran sebagai berikut :

1. Desain sistem harus berguna, mudah dipahami dan nantinya mudah digunakan
2. Desain sistem harus efektif dan efisien untuk mendukung tugas-tugas yang tidak dilakukan oleh konputer.
3. Desain sistem harus dapat mempersiapkan rancangan yang terinci dari masing-masing komponen sistem informasi.

Untuk mencapai sasaran diatas dilakukan analisa terstruktur, yaitu sebagai berikut :

1. Desain Pengembangan Model Sistem, yaitu penggunaan teknik-teknik terstruktur melibatkan pengembangan model-model baik untuk sistem yang sudah berjalan maupun sistem yang baru.
2. Desain Output yaitu selama tahap desain, isi yang terperinci dan format output sistem harus ditetapkan.
3. Desain Kode (Pengkodean), yaitu suatu kode harus di desain sedemikian rupa sehingga proses identifikasi dan pengambilan data dapat berjalan secara efisien.
4. Desain Input terdapat dua jenis input yang ada pada sistem berbasis komputer, yaitu *Batch input* dan *On-line input.* Pendekatan *Batch input* merupakan metode pengumpulan data transaksi tradisional untuk pengolahan data dengan

komputer. Pendekatan *On-line input* berarti pengumpulan data secara langsung dihubungkan dengan komputer.

5. Desain Database (File) yang di dalamnya merancang sebuah database terdapat kendala yang serig terjadi, diantaranya adalah aplikasi data. Untuk menghindari maslah tersebut maka diperlukan suatu teknik normalisasi. Normalisasi merupakan suatu poses penjabaran sebuah dokumen yang mempunyai permasalahan yang kemudian dipecah menjadi struktur data hubungan dalam bentuk table 2 dimensi. File-file database yang dihasilkan dari normalisasi tersebut akan dikategorikan ke dalam beberapa tipe, yaitu :
   1) File Induk *(File Master)*
   2) File Transaksi *(Transaction File)*
   3) File Kerja *(Work File)*
   4) File Laporan Report *(Report File)*
   5) File Sejarah *(History File)*
   6) File Pelindung *(Back Up File)*

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang penulis gunakan yaitu data primer dan data sekunder dan metode pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu dengan cara menggabungkan jenis data primer dan data sekunder. Dimana data tersebut akan menunjang untuk sasaran dan tujuan penelitian.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Metode pengumpulan data primer yang penulis lakukan yaitu dengan dua cara, diantaranya :

1. Wawancara, yaitu melakukan dialog secara langsung dengan kepala bagian atau karyawan mengenai Sejarah dan Struktur Organisasi, serta tata cara proses penggajian di PT. Ing International.
2. Observasi, mengamati secara langsung proses penggajian untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai sistem informasi penggajian di PT. Ing International.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Metode pengumpulan data sekunder diambil dari data perusahaan, buku, modul, catatan kuliah dan dari internet yang berhubungan dengan sistem informasi penggajian.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Sistem informasi yang baik adalah sistem yang yang dapat memberikan hasil sebagaimana yang diharapkan oleh perancang dan pemiliknya. Untuk menghasilkan sistem yang baik penyusun melakukan metode pendekatan dan pengembangan sistem.

Hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan sistem (*system development*) agar dapat menghasilkan suatu sistem yang baik dan dapat

melengkapi informasi yang akan dibutuhkan maka di perlukan metode - metode perancangan sistem yang akan dibuat.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem merupakan salah satu cara penyelesaian persoalan yang dimulai dengan dilakukannya identifikasi terhadap sejumlah kebutuhan-kebutuhan, sehingga dapat menghasilkan suatu operasi dari sistem yang dianggap efektif.

Perancangan sistem yang akan dibuat bertujuan untuk mendapatkan beberapa tahapan agar dalam pembuatan sistem baru dapat lebih terarah dan lebih terurut, sehingga apabila pada sistem yang telah dibuat terdapat kesalahan dapat segera ditemukan dan diperbaiki dengan mudah.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode perancangan sistem yaitu kesatuan metode –metode atau aturan – aturan pekerjaan yang digunakan oleh ilmu pengetahuan. Sedangkan metode adalah suatu cara atau teknik yang sisitematik untuk mengerjakan sesuatu.

Dalam perancangan sisitem ini penulis menggunakan metode prototype, yaitu suatu ide dasar yang memungkinkan pengembangan untuk suatu model perangkat lunak.

Prototype merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap, sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai. Mengingat kebanyakan

pemakai mengalami kesulitan dalam memahami spesifikasi sistem berakibat bahwa pemakai tidak begitu paham sampai pengujian dilakukan.

Penulis beranggapan bahwa prototype merupakan metode perancangan perangkat lunak yang efektif, karena prototype bertindak sebagai mekanisme untuk melukiskan kebutuhan sistem, dan tidak menutup kemungkinan jika ide dasar ini lebih dikembangkan menjadi suatu perangkat lunak yang lebih efektif dan lebih efisien.



Gambar 3.2 *Metode Pendekatan Prototype Paradigma*

(Sumber : Pressman, Roger S., 2002, *Rekayasa Perangkat Lunak*: Pendekatan Praktisi jilid Dua, Penerbit: Andi Offset, Yogyakarta)

Metode prototype dimulai dengan mengumpulkan kebutuhan dengan cara menggambarkan dan mengidentifikasi keseluruhan keluaran (output) yang diinginkan secara singkat. Langkah kedua yaitu desain secara cepat memusat pada suatu penyajian aspek perangkat lunak dimana akan terlihat masalah dan keluaran oleh pemakai. Kemudian desain tersebut akan dievaluasi oleh pemakai dan kemudian dilakukan perbaikan kebutuhan untuk pengembangan perangkat lunak. Setelah dilakukan perbaikan, maka perangkat lunak ini akan menjadi produk yang siap pakai.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat-alat pemodelan sistem informasi sangat dibutuhkan dalam proses perancangan sistem, alat-alat pemodelan sistem informasi yang penulis gunakan terdiri dari flowmap, diagram konteks, DFD, kamus data, normalisaasi dan ERD.

1. Flow Map

Menurut Wing Wahyu Winarno (2004:102) Flowmap (bagan alir) adalah gambar yang menggunakan lambang - lambang baku untuk menggambarkan sistem atau proses. Pada waktu akan menggambar suatu bagan alir, analisis sistem dapat mengikuti pedoman sebagai berikut :

1) Bagan alir sebaiknya digambar dari atas ke bawah dan mulai dari bagian kiri dari suatu halaman
2) Kegiatan di bagan alir harus ditnjukan dengan jelas
3) Harus darimana kegiatan akan dimulai dan dimana akan berakhir
4) Masing-masing kegiatan didalam bagan alir sebaiknya digunakan suatu kata yang mewakili suatu pekerjaan
5) Masing-masing kegiatan di dalam bagan alir hrus didalam urutan yang semestinya
6) Kegiatan yang terpotong dan akan dismbng di tempat lain harus ditunjukan dengan jelas
7) Gunakanlah simbol-simbol bagan alir yang standar.

2. Diagram Konteks

Salah satu pedoman dalam membuat DFD adalah dengan menggambarkan terlebih dahulu Diagram Konteks *(Context Diagram).* Menurut Andri Kristanto (2008:70) Diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entity luar, dan keluaran dari sistem. Diagram konteks selalu mengandung satu proses saja yang mewakili seluruh proses yang ada dalam suatu sistem atau subsistem. Diagram konteks ini menggambarkan hubungan input output sistem dengan dunia atau lingkungan luarnya atau kesatuan luarnya.

3. Data Flow Diagram

Menurut Andri Kristanto (2008:61) diagram arus data *(Data Flow Diagram*-DFD) adalah diagram yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang dihasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara terperinci menurut logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik data mengalir dan data tersebut akan disimpan.

4. Kamus Data

Menurut Andri Kristanto (2008:72) kamus data adalah kumpulan elemen – elemen atau simbol - simbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran atau pengidentifikasian setiap field atau file di dalam sistem.

Kamus data merupakan tempat penyimpanan (gudang) dari data dan informasi yang dibutuhkan oleh suatu sistem informasi. Aturan penulisannya dengan menggunakan notasi atau simbol tertentu.

5. Perancangan Basis Data

Ada beberapa komponen yang digunakan dalam perancangan basis data, adalah sebagai berikut :

1) *Entitas*, yakni komponen yang menyatakan objek atau kejadian.
2) *Atribut*, yakni item data yang menjadi bagian dari suatu entitas.
3) *Data value*, yakni data aktual informasi yang disimpan pada tiap atribut.
4) *Record*, yakni kumpulan elemem yang saling berkaitan menginformasikan tentang suatu entitas secara lengkap.
5) *File*, yakni kimpulan dari file yang mempunyai karakteristik yang sama, sehingga file-file yang ada memiliki relasi antar file tersebut.

a. Normalisasi

Istilah normalisasi ini berasal dari E.F Codd, salah seorang perintis teknologi database. Menurut Andri Kristanto (2008:82) normalisasi adalah proses

dimana elemen-elemen data dikelompokan menjadi tabel-tabel, dimana tabel tersebut terdapat entiti-entiti dan relasi antar entiti tersebut.

1. Normal Pertama (1 NF)

   Suatu relasi dikatakan bentuk normal pertama jika dan hanya jika setiap atribut bernilai tunggal untuk setiap baris, langkah ini berawal dari langkah bentuk normalisasi.

2. Normal Kedua (2 NF)

   Jika relasi berada dalam bentuk normal kedua dan jika dan hanya jika berada pada bentuk normal pertama dan semua atribut bukan kunci memiliki depensi sepenuhnya terhadap kunci primer.

3. Normal Ketiga (3 NF)

   Suatu relasi dikatakan berada dalam bentuk normal ketiga jika berada dalam bentuk normal kedua dan setiap atribut bukan kunci tidak memiliki dependensi transatif terhadap kunci primer, jadi set atributnya yang bukan kunci sudah tergantung penuh terhadap primery key.

b. Tabel Relasi

Struktrur Data Hubungan (Tabel Relasi) yaitu struktur data yang mengatur hubungan antara file yang biasanya terbentuk suatu relasi satu ke banyak, banyak ke satu dan banyak ke banyak.

Struktur data ini memunyai dua karakteristik menjadi pembeda dengan jenis data yang lain. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. File dalam bentuk tabel sama dengan file urut.

2. Hubungan antara record berdasarkan pada nilai kunci , bukan berdasarkan pada alamat atau pointer didalam record seperti di pada struktur data phon jaringan.

Didalam Entity Relation merupakan diagram yang berisi komponen-komponen hmpunan entitas dan himpunan relasi yang masinag-masing dilengkapi dengan atribut yang mempresentasi seluruh fakta.

3.3. Pengujian Software

Salah satu tahapan pengembangan software yang harus dilalui adalah pengujian. Pengujian software harus dilakukan oleh pengembang dan juga pengguna. Umumnya, pengujian yang dilakukan pada tahap akhir dari proses pengembangan, setelah semua modul aplikasi dikembangkan. Aspek pengujian meliputi pemeriksaan error (masih ada atau tidak) dan pemeriksaan apakah software telah sesuai dengan *requirement* (kebutuhan) atau belum.